

Community Empowerment Through Increasing IKABEL Stick

Production in Ohoitel Village, Tual City

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Produksi Stik

IKABEL di Desa Ohoitel Kota Tual

Anna Maria Ngabalin¹, Cawalinya Livsanthi Hasyim², Krithina Priskila Rahael³, Elisabeth Cory Ohoiwutun⁴, Tati Atia Ngangun⁵, Usman Madubun⁶, Roberto Mario Kabi Teniwut⁷, Esmeralda Ongirwalu⁸, Emiliana Ohoirat⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Politeknik Perikanan Negeri Tual

*E-mail: inyahasyim84@gmail.com

Abstract

This community service program focuses on the empowerment of the Rahanyam UMKM group producing Stik IKABEL (fish, moringa, and enbal), a healthy snack with high nutritional value. The selection of this topic stems from the potential of local ingredients and the necessity to improve production efficiency. The methods implemented included training on machine use, production techniques, and marketing strategies. The anticipated outcome is an increase in production capacity, a better understanding of financial management, and enhanced promotional strategies. These improvements will significantly contribute to the sustainability of the Rahanyam UMKM group and help elevate the local economy.

Keywords: Stik IKABEL, community empowerment, production efficiency, financial management, marketing

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan kelompok UMKM Rahanyam yang memproduksi Stik IKABEL (ikan, kelor, dan enbal), camilan sehat dengan nilai gizi tinggi. Pemilihan topik ini didasari oleh potensi bahan lokal dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi produksi. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan penggunaan mesin, teknik produksi, dan strategi pemasaran. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas produksi, pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan, serta strategi promosi yang lebih efektif. Peningkatan ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan kelompok UMKM Rahanyam dan membantu meningkatkan perekonomian lokal.

Kata kunci: Stik IKABEL, pemberdayaan masyarakat, efisiensi produksi, manajemen keuangan, pemasaran

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Stik IKABEL (ikan, kelor, enbal) merupakan salah satu produk makanan camilan yang digemari dengan berbahan baku ikan, Kelor dan enbal. Enbal sejenis singkong atau ubi kayu. Stik IKABEL memiliki kandungan gizi yang tinggi dan manfaat yang baik bagi kesehatan.

Kelompok UMKM Rahanyam Stik IKABEL di Desa Ohoitel Kota Tual sudah berjalan selama 3 tahun. Usaha Stik ini merupakan salah satu mata pencaharian dari kelompok tersebut. Dengan memiliki bahan baku yang mudah didapatkan serta mempunyai variasi dalam mengolah stik IKABEL sehingga memiliki peluang untuk menjalankan usaha.

Kelompok UMKM Rahanyam Stik IKABEL masih mendapat masalah pada proses produksi stik IKABEL dimana saat memarut singkong masih secara manual sehingga produk yang dihasilkan memakan waktu yang lama dan menghasilkan jumlah yang sedikit, promosi yang dilakukan masih sederhana yakni dari mulut ke mulut (*word of mouth*) serta kurangnya pemahaman terkait manajemen usaha dalam hal pencatatan keuangan.

Permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara, maka permasalahan yang dihadapi saat ini adalah :

1. Masalah Produksi

Pengetahuan tentang mesin parut singkong (enbal) yang dapat mempercepat proses pengolahan dan meningkatkan jumlah hasil produksi belum diketahui mitra dengan baik.

2. Masalah Pemasaran

Promosi yang dilakukan mitra masih menggunakan *word of mouth* (dari mulut ke mulut) tidak melalui media social dan Minimnya pemahaman mitra terhadap manajemen usaha.

Tujuan

Meningkatkan volume produksi stik IKEBAL untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga dapat bersaing di pasar lokal. Serta dengan menggunakan mesin parut, proses produksi menjadi lebih efisien dan hasil produk lebih seragam.

Kajian Literatur

Peningkatan pengetahuan dalam teknologi produksi dapat mengubah dinamika usaha di sektor UMKM, dengan membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi (C. Novia, Yahya, & W Soedarmadji, 2019; Hasyim & Ohoiwutun, 2017). Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta alat yang diperlukan untuk mempercepat proses produksi dan meningkatkan pemasaran produk Stik IKABEL.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Kegiatan

1. Penyuluhan

Tim memberikan penyuluhan dan pengarahan serta memberikan informasi-informasi berkaitan dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang untuk produksi stik IKABEL (ikan, kelor, enbal). Metode Penyuluhan diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan dimaksudkan untuk membuka wawasan berpikir serta pengetahuan secara teori kepada mitra. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mitra. Materi ceramah yang disampaikan berupa transfer teknologi terkait peralatan yang dapat membantu pembuatan Stik IKABEL (ikan, kelor, enbal) dan materi terkait promosi penjualan serta manajemen usaha. Selain disampaikan secara lisan, materi diberikan juga dalam bentuk tertulis.

2. Pengadaan Sarana

Menyediakan alat produksi seperti mesin parut, blender, dan kemasan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas produksi.

3. Demonstrasi

Pada metode demonstrasi dilakukan oleh Tim PKM PNBP dan Mahasiswa yang disaksikan oleh mitra. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dan contoh, petunjuk dan pemahaman secara lebih jelas tentang bagaimana pemecahan persoalan yang dihadapi oleh mitra. Tahapan kegiatan demonstrasi dilakukan menyangkut :

- Cara produksi Stik IKABEL (ikan, kelor, enbal) dengan menggunakan alat / mesin Parut
- Cara produksi Stik IKABEL yang bersih dan Higienis
- Cara melakukan promosi penjualan Cara membuat pembukuan sederhana dan cara menghitung laba rugi.

4. Pelatihan

Tahapan kegiatan ini dilakukan oleh mitra sesuai dengan demonstrasi yang telah ditunjukkan oleh Tim. Kegiatan pelatihan meliputi :

- Mitra membuat Stik IKABEL (ikan, kelor, enbal) dengan menggunakan alat parut singkong, dimana proses pembuatannya dilakukan bersama dengan Tim PKM PNBP
- Mitra melakukan promosi penjualan
- Mitra membuat pembukuan sederhana dan mengikuti petunjuk yang telah disampaikan saat demonstrasi.

5. Pendampingan

Pendampingan dilakukan agar mitra lebih fokus dan lebih paham dalam pengelolaan dan manajemen usaha terutama menyangkut dengan pemecahan permasalahan yang ada.

6. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan evaluasi rutin untuk menilai keberhasilan implementasi setiap tahap serta mengukur dampaknya terhadap perubahan kapasitas produksi dan pemahaman manajemen usaha.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap Kelompok UMKM Rahanyam Stik IKABEL di Desa Ohoitel, terdapat beberapa hasil signifikan yang menunjukkan dampak positif terhadap proses produksi dan keberlanjutan usaha mereka.

Hasil Kegiatan

Peningkatan Kapasitas Produksi

Kelompok UMKM Rahanyam sebelumnya mampu memproduksi sekitar 200 bungkus stik IKABEL per hari dengan proses yang sepenuhnya manual, yang melibatkan pamarutan singkong (enbal) secara tradisional. Setelah pengadaan mesin parut singkong dan alat pendukung lainnya, kapasitas produksi meningkat menjadi sekitar 500 bungkus per hari. Hal ini tidak hanya mempercepat proses produksi tetapi juga memungkinkan kelompok untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Pemahaman Manajemen Keuangan

Sebagai bagian dari pengabdian, pelatihan terkait pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha juga diberikan. Kelompok UMKM sekarang telah mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana, yang membantu mereka untuk lebih memahami arus kas dan profitabilitas usaha. Ini merupakan langkah penting untuk mencapai kemandirian ekonomi dan kelangsungan usaha jangka panjang.

Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial

Promosi sebelumnya yang dilakukan oleh kelompok hanya mengandalkan *word of mouth*. Setelah pelatihan, mereka mulai menggunakan media sosial sebagai saluran promosi, yang memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Tercatat bahwa interaksi di platform media sosial telah meningkatkan visibilitas produk, yang berpotensi meningkatkan penjualan.

Peningkatan Pengetahuan Teknologi Produksi

Melalui penyuluhan dan pelatihan, anggota kelompok sudah mulai mengerti cara menggunakan mesin secara efisien. Pengetahuan mengenai perawatan alat juga diberikan, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan alat dan mencegah kerusakan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan dapat membawa perubahan nyata dalam operasional kelompok UMKM. Peningkatan kapasitas produksi dengan menggunakan teknologi modern membawa dampak yang signifikan terhadap produktivitas mereka. Hal ini sejalan dengan bukti empirik yang menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap teknologi dapat meningkatkan produktivitas usaha kecil (Hasyim & Ohoiwutun, 2017).

Pemasaran produk Stik IKABEL juga mengalami perbaikan dengan diterapkannya strategi promosi baru. Penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran adalah langkah penting dalam dunia bisnis saat ini, di mana banyak pelanggan melakukan pembelian secara online. Memperkenalkan media sosial dalam strategi pemasaran membantu kelompok untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan (C. Novia, Yahya, & W Soedarmadji, 2019).

Meskipun banyak pencapaian yang telah diraih, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kebutuhan pelatihan lebih lanjut mengenai manajemen finansial yang lebih kompleks dan pemahaman tentang strategi pemasarannya yang lebih mendalam. Selain itu, kelompok perlu terus memantau penggunaan alat agar tetap efisien dan mengatasi masalah yang mungkin muncul di lapangan, termasuk pemeliharaan peralatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk masalah produksi dan pemasaran yang dihadapi kelompok, tetapi juga memberdayakan anggota komunitas untuk menjadi lebih mandiri dalam aspek ekonomi, yang diharapkan akan memberikan dampak yang bertahan lama. Penerapan pengetahuan baru dan alat yang diperoleh akan memperkuat posisi kelompok UMKM Rahanyam dalam pasar.



Gambar 2. Penggunaan Mesin Parut dan Produk

4. KESIMPULAN

Peningkatan kapasitas produksi Stik IKABEL secara signifikan mencapai 500 bungkus per hari. Mitra menunjukkan pemahaman manajemen usaha yang lebih baik, termasuk pencatatan keuangan. Penggunaan media sosial untuk pemasaran kini sudah diterapkan, menggantikan promosi dari mulut ke mulut. Rencana pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk memperluas pasar dan melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pengelolaan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA POLIKANT yang telah memberi dukungan financial melalui Program PKM PNBK POLIKANT.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Novia, Yahya, W Soedarmadji. (2019) Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Aneka Olahan Ikan Tongkol. *Jurnal JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*
- Hasyim, C, L. & Ohoiwutun, E, C. (2017) Peran Komunikasi Dalam Pemberdayaan Nelayan Tradisional Pada Masyarakat Pesisir (PMP) di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*
- Hasyim, C. L. dkk. (2024). Pengabdian Masyarakat kelompok usaha Abon Ikan Kelapa di Desa Tamedan Kota Tual. *Jurnal DINAMISIA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*
- Habeahan, Y.M. (2018). Pemanfaatan Tepung Ubi Jalar Orange dan Tepung Daun Kelor sebagai Substitusi Tepung Terigu pada Pembuatan Stik Kue Bawang, Kandungan Gizi, dan Daya Terimanya.[Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Teniwut RMK, dkk. (2023). Mendukung Diversifikasi Usaha Kelompok Pengolahan Perikanan Usaha Mikro Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal ABDINUS (Pengabdian Nusantara)*